

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis uji *Wilcoxon* sebanyak 35 orang, mengalami peningkatan nilai pada *posttest* setelah diberikannya perlakuan atau intervensi. Nilai rata-rata peringkat untuk data ini adalah 18.00, dengan total jumlah peringkat 630.00. Ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada *posttest* lebih besar dibandingkan dengan *pretest*. Nilai  $Z = -5.166$  menunjukkan ukuran seberapa besar perbedaan antara nilai *posttest* dalam hal rangkingnya. Nilai Asymp. Sig. atau p-value yang diperoleh adalah 0.000. Ini menunjukkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* sangat signifikan, karena p-value ini jauh lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0.05 ( $p < 0.05$ ). Artinya, perbedaan yang teramati antara nilai *pretest* dan *posttest* tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Artinya bahwa ada pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap persepsi siswa pada layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kisaran T.A 2024/2025, dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan dari 35 orang responden diperoleh rata-rata skor pre-test adalah 63.26 dengan standar deviasi sebesar 2.214. rata-rata skor post-test adalah 115.63 dengan standar deviasi sebesar 3.679. Perbandingan antara skor rata-rata pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan sebesar 52.37 poin, yang mengindikasikan adanya perubahan positif dalam persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling setelah diberikan bimbingan klasikal. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada tahap pre-test, skor minimum adalah 59 skor

ini menunjukkan bahwa persepsi mereka terhadap layanan bimbingan konseling sebelum diberikan perlakuan berada pada tingkat yang relatif rendah. Sebaliknya, skor maksimum pada pre-test adalah 66 hal ini menunjukkan bahwa persepsi mereka terhadap layanan bimbingan konseling sebelum perlakuan sudah berada pada tingkat yang cukup tinggi. Rata-rata skor pre-test adalah 63.26 dengan standar deviasi sebesar 2.214, yang menunjukkan variasi skor antar siswa cukup kecil dan tingkat persepsi mereka cenderung homogen. Pada tahap post-test, skor minimum adalah 108 sedangkan skor maksimum pada post-test adalah 120 . Rata-rata skor post-test adalah 115.63 dengan standar deviasi sebesar 3.679, yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata persepsi siswa dengan variasi antar siswa yang sedikit lebih besar dibandingkan pre-test. Perbandingan antara skor rata-rata pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan sebesar 52.37 poin, yang mengindikasikan adanya perubahan positif dalam persepsi siswa terhadap layanan bimbingan konseling setelah diberikan bimbingan klasikal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bisa peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan seluruh layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling, khususnya dalam penerapan bimbingan klasikal. Dengan demikian, sekolah dapat berperan aktif dalam membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi, baik yang bersifat akademik

maupun pribadi, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

## 2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi Guru BK dalam menyusun dan memberikan layanan bimbingan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bimbingan klasikal, diharapkan Guru BK dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling yang efektif, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

## 3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat mengubah dan memperbaiki persepsi mereka mengenai layanan bimbingan dan konseling. Dengan memiliki pandangan yang lebih positif terhadap bimbingan klasikal, siswa akan lebih terbuka untuk memanfaatkan layanan ini dalam mendukung perkembangan pribadi dan akademik mereka. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk menjauhi sikap atau anggapan negatif yang dapat menghalangi mereka untuk memperoleh manfaat yang ditawarkan oleh program bimbingan di sekolah.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang tertarik pada topik ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian lebih dalam tentang bimbingan klasikal, khususnya pengaruhnya terhadap persepsi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling. Penelitian lanjutan dapat dilakukan di berbagai konteks, baik di lingkungan sekolah

maupun di institusi lain, untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai efektivitas bimbingan klasikal dalam berbagai setting pendidikan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY